

PERUBAHAN SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKAT DI GAMPONG GUNONG KLENG AKIBAT KEMAJUAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

Zurhanli

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Malikussaleh Lhokseumawe

Email kontributor: Joel80@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Perubahan Sosial Budaya adalah gejala berubahnya kondisi sosial dan kebudayaan dalam suatu masyarakat baik dalam peningkatan strata sosial maupun cara menerima perkembangan atau kemajuan zaman didalam masyarakat. Perubahan sosial budaya merupakan gejala yang selalu terjadi pada setiap masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mendeskripsikan kondisi lingkungan Gampong Gunong Kleng. 2) mendeskripsikan aktivitas sosial masyarakat akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. 3) mendeskripsikan penyebab perubahan sosial budaya masyarakat dalam konteks kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi. 4) mendeskripsikan dampak perubahan sosial budaya bagi masyarakat Gampong Gunong Kleng. Data dikumpulkan dengan Teknik wawancara, serta kajian kepustakaan, dari buku serta jurnal terkait perubahan sosial budaya akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) kearifan local terjadi di dalam masyarakat Gampong Gunong Kleng adalah tradisi masyarakat yang mengandung nilai-nilai dan telah dilakukan sejak lama secara turun temurun, dan mengalami perubahan. Dengan adanya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan teknologi dalam bentuk ide dan aktivitas serta tentang hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia serta hubungannya dengan lingkungan. 2) masyarakat memandang pentingnya hubungan sosial yang baik, dan terus menjaga keharmonisannya. 3) terdapat faktor penyebab serta dampak dari adanya perubahan sosial budaya dalam masyarakat gampong/desa yang mengakibatkan perbendaan kondisi sosial budaya pada tahun sebelumnya.

Kata kunci: *Sosial, Budaya, IPTEK.*

Abstract

Socio-cultural change is a symptom of changing social and cultural conditions in a society, both in terms of increasing social strata and how to accept the development or progress of the times in society. Socio-cultural change is a symptom that always occurs in every society. This research aims to; 1) describe the environmental conditions of Gampong Gunong Kleng. 2) describe the social activities of the community due to advances in science and technology. 3) describe the causes of socio-cultural changes in society in the context of scientific

and technological advances. 4) describe the impact of socio-cultural changes on the people of Gampong Gunong Kleng. Data were collected using interview techniques, as well as literature review, from books and journals related to socio-cultural changes due to advances in science and technology. The results of this study are: 1) local wisdom that occurs in the Gampong Gunong Kleng community is a community tradition that contains values and has been carried out for a long time from generation to generation, and has undergone changes. With the progress of science and technology in the form of ideas and activities as well as about the relationship between humans and God, humans and humans and their relationship with the environment. 2) the community views the importance of good social relations, and continues to maintain harmony. 3) there are causal factors and impacts of socio-cultural changes in gampong/village communities which result in differences in socio-cultural conditions in the previous year.

Keywords: Social, Culture, Science and Technology.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi akan mempengaruhi sosial budaya masyarakat melalui proses perubahan cara berpikir dan peningkatan ekonomi serta perubahan hubungan antara manusia dengan manusia oleh sebab itu perubahan sosial budaya menjadi keharusan dalam lingkungan masyarakat. Seiring berjalannya waktu perubahan sosial budaya dalam masyarakat pasti akan terjadi baik secara cepat maupun lambat. Perubahan kehidupan manusia akan terus akan berputar seiring dengan perkembangan zaman yang modern dan setiap perubahan akan melalui proses baik secara cepat atau lambat.

Perubahan manusia memerlukan proses. Proses dalam makna sosial pada hakekatnya ialah perjalanan kehidupan suatu masyarakat yang ditunjukkan oleh dinamikanya baik mengikuti evolusi biologis dalam daur hidup, maupun perubahan tingkah laku dalam menghadapi situasi mengenai sosial masyarakat, (Ranjabar, 2015:11).

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa saat ini sangat cepat seiring bertambahnya jumlah penduduk dan kebutuhan lingkungan dalam menghadapi persaingan era modern saat ini, kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini sangat berpengaruh pada perubahan sosial budaya. Akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat `membawa dampak positif dan negatif dalam kehidupan masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Aguste Comte bahwa masyarakat harus menjalani berbagai tahap evolusi yang masing tahap-tahap tersebut dihubungkan polo piker tertentu.

Selanjutnya Comte menjelaskan bahwa setiap kemunculan tahap baru akan diawali dengan pertentangan antara pemikiran tradisional dengan pemikiran yang bersifat profresif. Sebagaimana Spencer yang menggunakan analogi perkembangan makhluk hidup, comte menyatakan bahwa dengn adanya pembagian kerja masyarakat akan menjadi semakin kompleks, terdeferensiasi dan terspesialisasi (Nanang, 2012 :2). Perkembangan Ilmu

pengetahuan dan kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap sosial dan budaya masyarakat disuatu tempat seperti di Gampong Gunong Kleng akibat kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga masyarakat mengalami perubahan secara signifikan. Dibidang ilmu pengetahuan dan Pendidikan dengan berdirinya Universitas Negeri Teuku Umar (UTU), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh dan Akademisi Komunitas Negeri Kabupaten Aceh Barat dapat membawa perubahan yang sangat besar dilingkungan masyarakat Gunong Kleng, salah satunya masyarakat yang dulunya berprofesi nelayan dan petani, akibat berdirinya 3 (tiga) Perguruan tinggi Negeri yaitu UTU, STAIN dan AKN membawa perubahan pada masyarakat sampai sekarang Ini.

Banyak masyarakat yang mendirikan Kos dan membuka warung makan dan warung kopi disekitar Kampus UTU, STAIN dan AKN Meulaboh. sehingga dapat ketahui bahwa akibat berkembangnya kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi mampu membawa perubahan yang sangat besar dilingkungan masyarakat. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk mengikuti arah perubahan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Suatu perubahan yang dikehendaki dapat timbul sebagai reaksi (yang direncanakan) terhadap perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan sebelumnya, baik perubahan yang dikehendaki maupun yang tidak dikehendaki, (Soekanto & Sulistyowati 2013 :274). Terjadinya perubahan sosial budaya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, bertambahnya penduduk, penemuan barang/teknologi baru, konflik/masalah, dan pengaruh dari budaya lain yang masuk sehingga menimbulkan budaya campuran atau akulturasi budaya. Oleh sebab itu. kami tertarik membuat karya ilmiah dengan judul “Perubahan sosial budaya Masyarakat di Gampong gunong Kleng Akibat Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi” karena dengan menulis karya ilmiah kami serta pembaca dapat melihat unsur faktor pendorong dan penghambat terjadinya suatu perubahan sosial dan budaya masyarakat di Gampong Gunong Kleng setelah adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengaruhnya dari terjadinya perubahan sosial budaya bagi kehidupan masyarakat.

Adapun beberapa hal yang menjadi focus perhatian adalah : 1). Bagaimana kondisi lingkungan masyarakat Gampong Gunong Kleng kecamatan meureubo Kabupaten Aceh Barat? 2). Bagaimana aktifitas sosial masyarakat Gampong Gunong Kleng akibat kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi? 3). Apa saja faktor penyebab perubahan sosial dan kebudayaan masyarakat Gampong Kleng? 4). Bagaimana dampak terjadinya perubahan sosial budaya bagi masyarakat Gampong Kleng? Dan penelitian bertujuan: dapat mengetahui kondisi lingkungan masyarakat gampong gunong kleng kecamatan meureubo akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. 2). Dapat mengetahui aktifitas sosial masyarakat gampong gunong kleng dari akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi perubahan sosial budaya. 3). Mampu mengetahui faktor penyebab perubahan sosial dan kebudayaan masyarakat Gampong Gunong Kleng. 4) dapat mengetahui dan menganalisa dampak terjadinya perubahan sosial budaya bagi masyarakat gampong gunong kleng.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian kalimat penelitian menganalisa perubahan sosial budaya dan aktifitas sosial masyarakat gampong Gunong Kleng akibat adanya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sumber data dalam penelitian meliputi lisan dan tulisan yaitu berupa pengamatan, tindakan, dan data tambahan seperti dokumen dan profil desa. peneliti kemudian mengumpulkan data primer dan sekunder. sumber data primer penulis di dapatkan dari hasil wawancara dengan penduduk Gampong Gunong Kleng . sedangkan data sekunder berupa sumber tertulis, foto, arsip dan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia merupakan negara dengan kondisi masyarakat yang majemuk dengan kondisi sosial serta budaya yang berbeda disetiap wilayahnya, kemajemukan inilah yang menjadikan Indonesia sebagai negara yang kaya akan budaya, agama, suku, ras dan adat istiadat masyarakat. Masyarakat indonesia sekarang ini sedang mengadakan pembangunan di era reformasi dengan sistem desentralisasi (otonomi daerah) mengakibatkan terjadinya perubahan sosial yang ditimbulkan persentuhan luar, (Ranjabar, 2015:176).

Perubahan sosial tersebut akan menjadi sebuah kekuatan positif bagi masyarakat dalam usaha merubah kondisi masyarakat apabila perubahan tersebut dapat diarahkan. Namum bisa menjadi sebaliknya, perubahan tersebut juga dapat berdampak negatif bila masyarakat tidak dapat mengendalikannya, dan akan menjadi bumerang bagi masyarakat sendiri. Untuk mengendalikan dan mengarahkan perubahan tersebut, perlu pengenalan dan pemahaman akan perubahan sosial dengan harapan untuk sebuah kemajuan.

Meulaboh adalah merupakan salah satu ibu kota Kabupaten aceh Barat di provinsi aceh yang merupakan daerah barat di provinsi aceh dan juga merupakan kabupaten tertua di daerah barat, dengan berbagai potensi yang berada di dalamnya diantaranya potensi industri serta pariwisata baik alam, buatan maupun wisata religi. Wisata religi yang sangat terkenal yaitu Makam Teuku Umar dan Mesjid Agung Baitul Makmur. Kabupaten Aceh Barat memiliki letak adminitrasi sebelah Barat Samudera indonesia , sebelah selatan samudera Indonesia dan kabupaten Nagan Raya, dan Timur kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Nagan Raya, utara Kabupaten Aceh jaya dan kabupaten pidie.

Kabupaten Aceh Barat dibagi menjadi 12 wilayah kecamatan. Gampong Gunong kleng merupakan salah satu Desa/gampong yang terdapat di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Di Desa inilah peneliti mengkaji fenomena perubahan sosial masyarakat dengan kondisi sosial yang berubah inipula menjadikan munculnya perubahan budaya dalam penelitian ini berfokus pada kondisi lingkungan serta aktivitas manusia yang dipengaruhi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sudah tidak asing bagi kita bahwa setiap perubahan karena adanya faktor begitu pula dalam penelitian ini peneliti juga menjelaskan faktor terjadinya perubahan masyarakat baik pendukung maupun penghambat serta menganalisis dampak dari adanya perubahan sosial budaya masyarakat.

Manusia sebagai makhluk sosial sekaligus makhluk yang berbudaya, tidak dapat hidup dan memenuhi kebutuhannya sendiri melainkan harus hidup dalam satu lingkaran sosial dan

saling berinteraksi antar sesama manusia, (Mutaqin & Iryana, 2018:93). dengan adanya interaksi antar masyarakat di gampong gunung kleng ditambah pengaruh dari luar baik dari antar daerah sekitar Aceh Barat maupun pengaruh secara global. Seiring berjalannya waktu unsur-unsur dari luar akan diadopsi oleh masyarakat dan tentunya akan merupakan tatanan kehidupan sosial masyarakat yang kemudian akan menjadikan perubahan budaya masyarakat itu sendiri.

1. Kondisi Lingkungan

Desa Gunung Kleng merupakan salah satu desa di kecamatan Meureubo yang berada di tengah kabupaten Aceh Barat yang letaknya dekat dengan jalan raya Meulaboh-medan bersebelahan langsung dengan desa Suak Puntong kecamatan Nagan Raya. Luas daerah desa Gunung Kleng 1.91 Km². Jumlah penduduk 2064 jiwa. Masyarakat desa gunung Kleng mayoritas penduduknya beragama Islam. Pada zaman dulu bermata pencaharian sebagai petani. Unit kegiatan Masyarakat di desa Gunung Kleng antara lain, rumah potong, Perkebunan, ternak sapi, produksi Kerupuk Kulit. Mengenai desa Gunung Kleng terkait jumlah dusun, berikut petikan hasil wawancara dengan salah satu perangkat desa: “ Ainal Marziah sebagai Kechik Di desa Gunung Kleng ini terdapat 4 dusun, yaitu diantaranya dusun lhung cadek, dusun pasie, Dusun Pondok Geulumbang dan Dusun Keude Simpang. Dusun Pondok Geulumbang merupakan pusat perekonomian gampong Gunung Kleng, selain kantor kepala desa, dusun pondok geulumbang juga dekat kampus, yaitu Universitas Teuku Umar, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh dan Akademi Komunitas Negeri Meulaboh, dan sebagai pusat cikal bakal perajin Batako dan Petani rempah-rempah yang ada di Gunung Kleng juga bersumber dari dusun Pondok Geulumbang, kondisi lingkungan desa ini sangat padat terutama di dusun pondok geulumbang dan masyarakat di desa ini sangat ramah, dan hubungan sosial masyarakat baik masyarakat gunung Kleng merupakan masyarakat adat, mereka sangat menghormati tradisi yang diwariskan leluhur (1). seperti dalam bidang pertanian, membuat Batako. Maulidan atau Al-Berjanji dan sistem kekeluargaan dan sebagainya. Ada ciri khas masyarakat yang ada di desa Gunung Kleng ini. Sebagaimana kutipan wawancara dibawah ini.

Masyarakat Desa Gunung Kleng lain yang dulu cenderung tidak merantau ke luar kota dan kebanyakan dari mereka mendirikan usaha-usaha kecil atau besar dan ada yang bekerja disekitar rumah mereka, baik sebagai pekerja pembuat Batako dan sebagainya hal tersebut merupakan ciri khas masyarakat di Desa gunung Kleng tentu hal tersebut juga dipengaruhi dengan adanya kondisi lingkungan yang mayoritas berada di rumah dan selain itu terbukanya secara luas lapangan pekerjaan di sekitar desa mengingat didesa tersebut terdapat Perguruan Tinggi Negeri, yaitu UTU, STAIN dan AKN Meulaboh.

2. Aktifitas Sosial Kemanusiaan

Lain yang cenderung merantau ke luar kota dan kebanyakan dari mereka mendirikan usaha-usaha kecil atau besar dan ada yang bekerja disekitar rumah mereka, baik sebagai pekerja pembuat genteng dan sebagainya hal tersebut merupakan ciri khas masyarakat di Desa gunung Kleng tentu hal tersebut juga dipengaruhi dengan adanya kondisi lingkungan yang mayoritas berada di rumah dan selain itu terbukanya secara luas lapangan pekerjaan

di sekitar desa mengingat didesa tersebut terdapat Perguruan Tinggi Negeri, yaitu UTU, STAIN dan AKN Meulaboh. Seiring dengan berjalannya waktu pada tahun 1912 sampai sekarang masyarakat Gunong Kleng masih perajin batako dan Batapres Aceh Barat. Dari tahun 1912 sampai sekarang jenis batako dan Batapres yang diproduksi masih menggunakan dengan model yang sama seperti alat cetak dari besi yang ditempa, mantili besar, mantili kecil, dll. Bahkan tahun pada tahun 2014 sampai sekarang produksi batako mulai menurun. dikarenakan jenis Batako yang diproduksi masih dengan model yang sama dari dulu sampai sekarang ini. dan penjualannya yang terlalu murah serta tidak adanya generasi penerus yang berinovasi untuk membuat jenis Batako dengan model yang baru, dan mereka lebih memilih bekerja di pabrik/ dipertambangan” (Wawancara dengan yusri, 8/6/2022). Selaras dengan pendapat saudara yasser selaku warga sekaligus keponakan dari kechik Gunong Kleng: “..

Zaman sekarang ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan keniscayaan hampir bagi seluruh umat manusia begitu pula bagi masyarakat gunong kleng, terlebih aksesinter pembuatan bata. Seiring dengan berjalannya waktu pada tahun 2014 pembuatan Batako dan bata mulai menggunakan alat press yang berasal dari Medan.

Dari wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa adanya ilmu pengetahuan dan teknologi telah mnerubah kondisi masyarakat eratnya dalam hubungan berinteraksi dan aktifitas sosial cenderung memilih menggunakan teknologi agar memudahkan kebutuhan, mulai perlahan masyarakat Ngembalrejo seiring dengan berdirinya UTU, STAIN dan AKN mulai mendapat tambahan penghasilan dengan mendirikan kos, warung, dll. Meskipun masih ada yang memproduksi Batako tapi tidak sebanyak dengan yang sebelumnya. Fenomena semacam ini terjadi pada masyarakat tradisional seperti masyarakat Desa Gunong Kleng kecamatan Meureubo kab. Aceh Barat yang masih taat dan mempertahankan warisan budaya leluhurnya. yaitu pembuatan batako rumah yang masih berjalan sampai saat ini, Tentu ada sebuah kontra terhadap pengaruh dari luar, namun sebaiknya masyarakat tidak mengasingkan diri mereka dari pengaruh tersebut. Terutama pengaruh dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengenai aktivitas sosial masyarakat dapat di lihat dari kutipan wawancara dibawah ini dengan salah satu mahasiswa: “...disekitar kampus masyarakat saya kira juga berkembang ya dengan adanya kampus, yang dulunya petani sekarang bisa membuka usaha-usaha yang lain, seperti kos-kosan kontrakan, warung dan ada juga yang membuka jasa print dan laundry bagi mahasiswa yang malas mencuci” (Wawancara Masuknya perubahan dapat merubah kondisi masyarakat, serta kondisi perekonomian dan hubungan interaksi sosial di samping itu juga dpat mempengaruhi hubungan manusia dengan Tuhannya.

Maka diperlukan kehati-hatian dalam menerima perubahan yang ada dimanapun dan kapanpun berada. Namun sampai sekarang masyarakat secara umum masih mempertahankan profesi sebagai petani, Masyarakat Gunong Kleng masih mempercayai serta mempertahankan dan memegang teguh orang-orang . Hal tersebutlah yang menjadikan masyarakat Gunong kleng mempertahankan tanah sawah/tegalan dibidang pertanian untuk bercocok tanam atau sebagai petani meski disamping banayaknya yang bekerja sampingan sebagai pedagang atau yang tanahnya dijadikan usaha kos-kosan atau

warung makan. tentunya hal ini taklepas dari adanya proses perubahan sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat Penyebab Perubahan Sosial dan Kebudayaan Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan adanya sesuatu yang sudah tidak layak lagi, bisa karena adanya faktor baru yang lebih memuaskan masyarakat sebagai faktor pengganti faktor yang lama. sebab perubahan sosial dapat bersumber dari luar dan dan dalam menurut Soerjono Soekanto dalam bukunya Sosiologi suatu pengantar, faktor dari dalam perubahan sosial budaya dipengaruhi oleh 1) bertambah atau berkurangnya penduduk 2) penemuan-penemuann baru, 3) konflik dalam masyarakat, dapat juga dari faktor luar dikarenakan adanya : 1) sebab-sebab yang berasal dari lingkungan alam fisik yang ada di sekitar manusia, 2) peperangan, 3) pengaruh kebudayaan lain, (Soekanto & Solistyowati, 2013:275- 282).

Dalam hasil kutipan wawancara dengan salah satu warga Desa Gunong Kleng: “

Kalau perubahan sosial budaya disini cenderung internet kurang digunakan untuk mengakses ilmu pengetahuan dan kebanyakan hanya untuk bersosial media saja. serta masyarakat di sini khusus para pemuda jarang mengisi Masjid jadi masjid sepi, hal ini karena banyak pemuda yang bekerja di luar kota dan selain itu pemudanya kurang aktif dalam kegiatan organisasi keagamaan, seperti MPTTI” (Wawancara dengan Yusri, 8/6/2022).

Faktor penyebab perubahan dapat diketahui dari dalam berupa sikap menerima dan kebutuhan masyarakat, serta faktor dari luar karena adanya pengaruh kebudayaan luar, sikap menerima dan kebutuhan masyarakat, serta faktor dari luar karena adanya pengaruh kebudayaan luar, sikap menghargai hasil karya (Gunawan dkk,), berupa teknologi. Kebudayaan yang ada karena perubahan sosial budaya pada akibat kemajuan teknologi sudah dimanfaatkan masyarakat misal dengan adanya masyarakat yang membuka foto copy dan jasa penjualan online. namun tidak dipungkiri juga ada masyarakat yang menjadikan internet ke hal-hal yang tidak bermanfaat khususnya untuk menambah informasi dan wawasan pengetahuan. Kebudayaan adalah seluruh cara kehidupan dari masyarakat dan tidak hanya mengenai sebagian tata cara hidup saja yan dianggap lebih tinggi dan lebih diinginkan. jadi dapat kebudayaan merujuk pada berbagai aspek kehidupan, yang meliputi cara-cara berperilaku, kepercayaan dan sikap masyarakat dan kegiatan yang khas dari suatu masyarakat, (Aziz dkk, 2014:134).

Perubahan sosial dan budaya di desa Gunong Kleng juga disebabkan oleh faktor lingkungan akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mendorong perubahan sosial dan masyarakat, seperti berdirinya Sekolah Agama Islam Negeri (STAIN) di Desa Gunong Kleng secara tidak langsung masyarakat mengalami perubahan, baik dibidang sosial, ekonomi maupun budaya masyarakat. semakin adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat desa Gunong Kleng mengalami perubahan, yang dulunya petani sekarang menjadi pedagang, dan dulunya sebagai pengrajin Batako sekarang menjadi pengusaha kos-kosan.

3. Dampak Terjadinya Perubahan Sosial Budaya Gaya hidup.

Seseorang tidak hanya dari pribadi masing-masing, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan tempat tinggal, pengaruh globalisasi merubah gaya hidup anak muda di Desa Gunong Kleng dari pengamatan serta penjelasan dari para masyarakat cukup baik dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cenderung memudahkan kegiatan. berikut kutipan wawancara dengan salah satu mahasiswa dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. : “...teknologi jelas membawa perbuatan negatif yang bertentangan dengan norma agama Islam sebagai dampak perubahan perubahan terhadap sosial kampus misalnya untuk ngeprint tugas tidak usah datang ke toko langsung kita tinggal kirim file, nanti kita ambil, selain itu memudahkan dalam membuat tugas dengan adanya komputer dan perpustakaan yang memadai, juga manfaat dalam komunikasi, misal chat sehingga mudah berinteraksi. untuk tanya posisi karena kampus luas (Wawancara dengan yasser, 8/6/2022). Maka jelas bahwa dengan adanya teknologi dapat membawa dampak bagi penggunaannya. seperti pemaparan narasumber dibawah ini. “.....Kemajuan teknologi dari dampak negatif teknologi disalah gunakan untuk menyebarkan hoax dan kebencian dan konten-konten negatif lah yang bisa diakses, klo positifnya bisa mudah mendapat info terkini dan memudahkan aktifitas” (Wawancara dengan yasser, 8/6/2022). Implikasi dari perubahan suatu sistem budaya yang di anut masyarakat mengakibatkan terjadinya pengaruh yang signifikan terhadap nilai-nilai budaya, jika kita melihat perubahan sosial sebagai dampak dari berkembangnya teknologi adalah dengan mudahnya mengakses internet yang bagi masyarakat yang tidak agamis dapat digunakan untuk hal-hal negatif, (Syamsidar, 2015:104-105). kita juga bisa melihat banyak terjadi kecurangan, ketidak jujuran, dan banyak sosial. Keberadaan teknologi berlangsung seiring perkembangan kebutuhan manusia untuk kelangsungan hidup.

Keberadaan teknologi membantu memecahkan masalah yang ada namun juga tidak luput menimbulkan masalah lain. teknologi dalam kehidupan masyarakat Gunong Kleng mempengaruhi aktifitas sosial diantaranya: 1) mata pencaharian warga 2) keefektifan dalam berkomunikasi, 3) perubahan lingkungan alam. perubahan lingkungan alam ini dapat dilihat dengan beralihnya sebagian tempat pembuatan Batako yang di jadikan usaha kos atau tidak terpakai lagi. Adanya perubahan sosial dan budaya ini masyarakat desa gunong kleng menjadi terangkat dalam segi sektor perekonomiannya, yang dahulunya masyarakat membuat genteng dan sekarang mempunyai tempat kos-kosan untuk disewakan kepada pada mahasiswa pendatang dari berbagai kota. selain itu para pedagang yang dahulunya berjualan memakai grobak sekarang sudah mulai menetap di dalam toko. Pengaruh perubahan sosial budaya akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah terjadinya transformasi pemikiran dalam pendidikan, seiring dengan perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat, pendidikan juga mengalami perubahan, (Yasmadi, 2014). dalam kutipan wawancara dengan masyarakat mengenai pentingnya perubahan sosial budaya sebagai berikut: “.....Perubahan sosial budaya itu perlu jika dalam konteks hal-hal positif misalnya dalam budaya gotong royong yang sudah jelas positif namun perlu perubahan dalam sistemnya agar lebih terciptanya kebersamaan yang sebenarnya pencaharian warga 2) keefektifan dalam berkomunikasi, 3) perubahan lingkungan alam. perubahan lingkungan alam ini dapat dilihat dengan beralihnya sebagian tempat pembuatan Batako yang di jadikan usaha kos atau tidak

terpakai lagi. Adanya perubahan sosial dan budaya ini masyarakat desa Gunong Kleng menjadi terangkat dalam segi sektor perekonomiannya, yang dahulunya masyarakat membuat genteng dan sekarang mempunyai tempat kos-kosan untuk disewakan kepada mahasiswa pendatang dari berbagai kota. selain itu para pedagang yang dahulunya berjualan memakai grobak sekarang sudah mulai menetap di dalam toko. dalam kutipan wawancara dengan masyarakat mengenai pentingnya perubahan sosial budaya sebagai berikut: “.....Perubahan sosial budaya itu perlu jika dalam konteks hal-hal positif misalnya dalam budaya gotong royong yang sudah jelas positif namun perlu perubahan dalam sistemnya agar lebih terciptanya kebersamaan yang sebenarnya dalam gotong- royong sendiri” (Wawancara dengan Yasser, 8/6/2022).

Maka terjadinya perubahan dalam suatu masyarakat memang perlu adanya dengan mempertimbangkan nilai dan norma pada budaya baru yang masuk. sehingga terciptanya kondisi sosial budaya masyarakat yang lebih baik. Sehingga dengan adanya perubahan akibat pembangunan dan teknologi lingkungan masyarakat sekitarnya juga ikut merasa perubahan pertumbuhan ekonomi dan sosial budaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: perubahan yang terjadi di masyarakat tentunya sangat di pengaruhi dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. masalah-masalah sosial yang muncul ditengah masyarakat juga dipengaruhi adanya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga perlu adanya penanganan khusus terkait perubahan yang sifatnya negatif dalam masyarakat yang akan mempengaruhi budaya yang baik, namun perlu diketahui dengan adanya perubahan sosial budaya akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mampu mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan serta mampu menampah wawasan bagi masyarakat yang berorientasi pada tujuan sebuah kesejahteraan bagi masyarakat. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat direkomendasikan beberapa hal berikut: 1) diperlukan sebuah sosialisasi terkait sikap dalam menerima perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan masyarakat, 2) diperlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak baik peran orang tua, pendidik maupun para Ulama dalam mengkondisikan perubahan-perubahan yang terjadi akan berjalan sesuai norma dan nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abd. dkk. 2014. *Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Dasar Ilmu Budaya Dasar*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Nanang Martono, *Sosiologi perubahan sosial : perspektif klasik, modern, posmodern, dan poskolonial*, 2012
- Ranjabar, Jacobus. 2015. *Perubahan sosial teori-teori dan proses perubahan sosial serta teori pembangunan*. Bandung : Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati, 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Syamsidar, 2015. *Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan*, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 2 No 1, Makasar: UIN Alaudin Makasar.

Yasmadi,2004.Modernisasi Pesantren (Kritik Nurcholis Madjid terhadap pendidikan Islam Tradisional),Jakarta: Quantum Teaching.

Gunawan,Hanifah.Dkk.Analisis Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Cihideung Sebagai Desa Wisata,Jurnal Sosieta. Vol 5, No 2.

Mutaqin dan Wahyu Iryana,2018. Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Kasepuhan Adat Banten Kidul; Kabupaten Sukabumi, Studi Agama dan Lintas Budaya 2,2 Bandung.